

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Metode studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang penerapan aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL) yang digunakan oleh Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Kepanjen.

B. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan entitas, objek, individu, kelompok, fenomena, atau topik yang menjadi pusat perhatian dan sumber data dalam sebuah penelitian. Peneliti memilih subyek penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam, melakukan analisis, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang yang aktif dan pernah melakukan deteksi risiko

stunting menggunakan aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL).

2. Informan Penelitian

Informan penelitian ini diambil secara *purposive*. Informan penelitian yang diambil secara *purposive* adalah informan yang dipilih secara sengaja atau dengan pertimbangan khusus oleh peneliti berdasarkan kriteria informan yang mengerti dan pernah melakukan *screening* menggunakan Aplikasi ELSIMIL serta yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan *purposive* dalam pemilihan informan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian dan dapat memberikan wawasan yang paling relevan.

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kelurahan Kepanjen. Adapun kriteria informan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Kader TPK yang aktif dalam kegiatan kesehatan di Kelurahan Kepanjen
- b) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang dapat mengoperasikan aplikasi ELSIMIL
- c) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang telah mengikuti pelatihan Aplikasi ELSIMIL sebelumnya

- d) Kader TPK Kelurahan Kepanjen yang pernah melakukan *screening* kepada sasaran menggunakan aplikasi ELSIMIL

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 hingga Mei 2024

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti yaitu langsung melalui wawancara terstruktur yang telah dipersiapkan untuk Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Kepanjen

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti dari pengambilan data di arsip Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kelurahan Kepanjen data yang didapatkan yaitu biodata meliputi usia dan alamat informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer dari Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) mengenai penerapan aplikasi ELSIMIL.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Observasi ini membantu peneliti mendapatkan gambaran mengenai aplikasi ELSIMIL yang digunakan oleh Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh bukti yang dapat diandalkan dari penelitian. Dalam konteks penelitian, dokumentasi dapat mencakup penggunaan gambar statis atau rekaman video saat proses penelitian sedang berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian memiliki peran penting dalam mendukung transparansi, reproduktibilitas, dan validitas penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dalam kerangka penelitian. Tujuan utama dari instrumen

ini adalah untuk mengukur atau menggali informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Seleksi instrumen penelitian sangat terkait dengan jenis penelitian, tujuan penelitian, dan sifat data yang ingin diakuisisi. Instrumen di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan untuk pengumpulan data dibantu dengan pedoman wawancara dibantu dengan alat berupa rekaman suara dari handphone.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu langkah dalam penelitian yang mengevaluasi sejauh mana data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan konsep atau fenomena yang diteliti. Proses pengujian validitas data merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis penelitian dapat diandalkan dan dipercaya. atas dan ditafsirkan secara tepat. Ada empat kriteria dalam uji keabsahan data yaitu: (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (obyektivitas) (Moleong, 2018).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yaitu :

1. *Kredibilitas* (validasi internal)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode untuk menguji kredibilitas (credibility). Triangulasi ini melibatkan elemen di luar data penelitian yang digunakan untuk tujuan pemeriksaan atau perbandingan terhadap data penelitian yang

telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan modul Aplikasi ELSIMIL yang diterbitkan oleh BKKBN sebagai bahan acuan penerapan Aplikasi ELSIMIL. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan sumber data untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut sesuai dengan persepsi sumber data. Data yang diperoleh dari observasi kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan pandangan baru tentang fenomena yang diteliti.

G. Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL) yang diaplikasikan oleh Kader Tim Pendamping Keluarga di Kepanjen

H. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2018) definisi operasional adalah proses menentukan konsep atau karakteristik yang akan diselidiki sehingga menjadi variabel yang bisa diukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Informan
1.	Evaluasi Penerapan Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL)	<p>a. Evaluasi penerapan adalah proses yang mengarah pada penilaian terhadap sejauh mana Aplikasi ELSIMIL telah diterapkan secara efisien dan berhasil dilihat dari beberapa indikator seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Efektivitas sejauh mana Aplikasi ELSIMIL tersebut sesuai dengan kebutuhan kader TPK, kemudahan untuk menggunakan aplikasi tersebut dan tingkat kepuasan kader TPK terhadap aplikasi tersebut. 2) Efisiensi Seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skrining deteksi risiko stunting dan penggunaan sumber daya 	Pengamatan dan wawancara mendalam	Kader Tim Pendamping Keluarga

		<p>yang minimal untuk menyelesaikan suatu tugas.</p> <p>3) Kecukupan Mengukur berbagai fitur yang tersedia dalam Aplikasi ELSIMIL, kemampuan aplikasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan kader TPK, dan tingkat kepuasan kader TPK terhadap aplikasi tersebut.</p> <p>4) Pemerataan Seberapa tersedia Aplikasi ELSIMIL bagi seluruh masyarakat, aplikasi memberikan manfaat secara merata kepada seluruh masyarakat, aplikasi dapat diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk kelompok-kelompok yang rentan, aplikasi terjangkau</p>		
--	--	---	--	--

		<p>bagi seluruh masyarakat.</p> <p>5) Responsivitas Seberapa mudah Aplikasi ELSIMIL digunakan oleh kader TPK, aplikasi sesuai dengan kebutuhan kader TPK, aplikasi merespons input kader TPK, aplikasi aman digunakan dan dapat diandalkan oleh kader TPK..</p> <p>6) Ketepatan Sejauh mana Aplikasi ELSIMIL untuk beroperasi tanpa gangguan, melindungi data Kader TPK dari akses yang tidak sah, dan penggunaan sumber daya yang minimal untuk menjalankan aplikasi.</p>		
--	--	--	--	--

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang harus diikuti oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian dapat membantu peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian secara sistematis dan efisien. Pada penelitian kualitatif, prosedur penelitian dimulai dari menentukan topik penelitian yang akan diteliti, menyusun proposal penelitian yang berisi gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan, mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, biasanya berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, menganalisis data yang telah dikumpulkan, menarik kesimpulan dari hasil analisis data, hingga melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian atau artikel ilmiah.

J. Manajemen Data

Peneliti akan menggunakan konsep James Spradley. Menurut Spradley terdapat empat tahapan utama dalam analisis data kualitatif, yaitu: analisis domain, analisis taksonomi, analisis kompenensial, dan analisis tema kultural. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis domain sebagai tahapan untuk analisa data.

1. Analisis domain

Analisis domain merupakan langkah pertama dalam penelitian yang aktivitasnya mencari bagaimana domain yang dipilih itu di jabarkan menjadi lebih rinci. Analisis domain adalah proses yang

dilakukan peneliti untuk memahami secara umum data yang telah dikumpulkan (Gunawan, 2014). Proses ini dilakukan dengan membaca naskah data secara menyeluruh untuk mengidentifikasi domain atau ranah yang ada di dalamnya. Tahap awal penelitian ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data dan analisis data untuk membentuk gambaran umum tentang penggunaan Aplikasi ELSIMIL oleh Kader TPK. Kesimpulan awal ini kemudian akan dikonfirmasi melalui wawancara mendalam pada tahap selanjutnya.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup serangkaian prinsip yang mengatur perilaku seorang peneliti selama melakukan penelitian. Hal ini memiliki kepentingan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas dan tanggung jawab, sambil menjaga hak-hak subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh informan, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk informan yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama informan, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan penuturan informan

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan yang akan diteliti.